

SKRIPSI

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PLANTATION YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
Pekanbaru

Oleh

BERTY RATNA FRADISTYA
NPM : 155 310 717

JURUSAN AKUNTANSI S-1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Berty Ratna Fradistya
NPM : 155310717
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plantation Listing Bei Tahun 2014-2018

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Dr. Hj. Siska, SE. M.Si Ak, CA.

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI



Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681
Fax. (0761) 674834 PEKANBARU – 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL/ HASIL

Nama Mahasiswa : Berty Ratna Fradistya
NPM : 155310717
Hari/Tanggal : 11 Mei 2020
Judul Penelitian : Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plantation Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak.CA <ul style="list-style-type: none">Manfaat penelitian dimulai dari bagi penulis, bagi manajemen perusahaan, dan bagi peneliti lainHal 19 kerangka pikir cukup pakai tanda panahOperasional variabel tunjukkan persediaan apa yang diambilHal 37 perbaiki kalimat tentang persediaan apa yang diambil untuk dihitung nilainya Tabel 4.8 judul diperbaiki Hal 48 perjelas maksud kalimat Hal 52 perbaiki dan perjelas kalimatnya sesuaikan dg saran para penguji	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di Bab I Terlihat di Bab II Terlihat di Bab III Terlihat di Bab IV Terlihat di Bab IV Terlihat di Bab IV Terlihat di Bab V	

	<ul style="list-style-type: none"> Kesimpulan diganti dengan simpulan Perbaiki abstrak Kata pengantar dimulai dari rektor, dekan, dan prodi 	Sudah diperbaiki	Terlihat di lampiran	
2.	<p>Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., CA</p> <ul style="list-style-type: none"> Kutipan cukup ditulis nama belakang saja Pembahasan dimulai dari partial baru kemudian secara simultan Tambah saran untuk perusahaan dan peneliti selanjutnya Abstrak diperbaiki 	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Terlihat di Bab II</p> <p>Terlihat di Bab IV</p> <p>Terlihat di Bab V</p> <p>Terlihat di lampiran</p>	

Mengetahui,

Disetujui



Dr.Hj.Siska.SE..M.Si..AK..CA
Ketua Prodi Akuntansi S1



Dr.Hj.Siska.SE..M.Si..AK..CA
Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

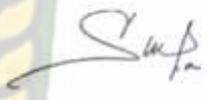
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Berty Ratna Fradistya
NPM : 155310717
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plantation Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-218
Sponsor : Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
05/12/2019	X	- Ganti variable sesuai akuntansi	
20/12/2019	X	- Perbaiki Latar Belakang Masalah - Sesuaikan rumus dengan masing-masing variable penelitian	

09/01/2020	X	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki sesuai saran - Lengkapi semua data laporan keuangan tahun 2014-2018 	
28/01/2020	X	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik penetapan sampel penelitian 	
17/02/2020	X	<ul style="list-style-type: none"> - Tambah teori yang sesuai dengan variable penelitian 	
25/02/2020	X	<ul style="list-style-type: none"> - Acc untuk seminar proposal 	
13/05/2020	X	<ul style="list-style-type: none"> - Seminar proposal 	
17/09/2020	X	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki latar belakang masalah - Perbaiki analisis penelitian 	
14/10/2020	X	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki analisis penelitian pembahasan sesuai hipotesisi 	

		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kesimpulan dan saran- Lengkapi abstrak, kata pengantar, dan daftar isi- Perbaiki kalimat pada daftar isi	
--	--	---	--

Pekanbaru, Desember 2020

Wakil Dekan I



Dr.Hj.EllyanSastraningsih,SE.,M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1809/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 26 Desember 2020, Maka pada Hari Selasa 29 Desember 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

1. Nama : Berty Ratna Fradistya
2. NPM : 155310717
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul skripsi : Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plantation Listing BEI Tahun 2014– 2018.
5. Tanggal ujian : 29 Desember 2020
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau
Fekon UIR 8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus (B-) 63,5**
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

M.Si., Ak., CA

Wakil Dekan Bidang Akademis

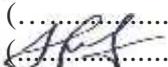
Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE.,

Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA
3. Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., CA

)
(.....)
)

Notulen

1. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA

)

Pekanbaru, 29 Desember 2020

Mengetahui
Dekan,




Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 1809 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Berty Ratna Fradistya
N P M : 155310717
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plantation Listing BEI Tahun 2014 – 2018.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/d	Sistematika	Sekretaris
3	Halimahtussakdiah, SE.,M.Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 Desember 2020
Dekan

Firdaus AR
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Berty Ratna Fradistya
NPM : 155310717
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plantation Listing BEI Tahun 2014 – 2018.
Hari/Tanggal : Senin 28 Desember 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA		
2	Halimahtussakdiyah, SE., M.Ak., CA		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **67**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

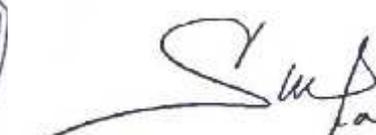
Mengetahui
An.Dekan



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 29 Desember 2020
Ketua Prodi



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Berty Ratna Fradistya
NPM : 155310717
Judul Proposal : Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plantation Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2018.
Pembimbing : 1. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Senin 11 Mei 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		1. _____
2.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		2. _____
3.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		3. _____

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Pekanbaru, 11 Mei 2020
Sekretaris,

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1616/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 15 Maret 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl. B/IX/2014, tentang Akreditasi D 3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor : 66/Skep/YLPI/1987
 b. Nomor : 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor : 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	Nama	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hj. Siska, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 Nama : Berty Rania Praditsya
 N P M : 155310717
 Jurusan/Jenjang Pended : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Dividen, Investment Opportunity terhadap Nilai Perusahaan Plantation Listeng BEI Tahun 2012 – 2017

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.

4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di Pekanbaru
 Pada Tanggal 18 Maret 2019
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : BERTY RATNA FRADISTYA
NPM : 155 310 717
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PLANTATION YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 29 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 Januari 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, di Universitas Islam Riau.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasi orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan Gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, Desember 2020

Saya yang membuat pernyataan,

Berty Ratna Fradistya

KATA PENGANTAR

Puji serta Syukur ke hadirat Allah Swt, atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penelitian yang penulis lakukan ini berjudul: “PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PLANTATION YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018” dalam rangka memenuhi persyaratan guna mengikuti ujian oral comprehensive untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian skripsi ini, penulis tidak luput dari kesulitan dan hambatan. Namun, bantuan dan bimbingan yang teramat besar artinya bagi penulis dari berbagai pihak, akhirnya kesulitan dan hambatan itu dapat diatasi. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus dan ikhlas menyampaikan rasa terima kasih yang se dalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.I. selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., AK., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dan sekaligus selaku pembimbing yang tak henti-hentinya memberikan motivasi sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat diselesaikan pada waktunya.

4. Bapak dan Ibu dosen beserta karyawan/ti yang telah memberikan tunjuk ajar kepada penulis selama mengikuti pendidikan pada Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
5. Teristimewa buat kedua orang tua tercinta ayahanda dan Ibunda yang selalu berdoa dan memberikan yang terbaik kepada penulis.
6. Keluarga besar ku yang telah memberikan dorongan secara moril dan materi, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Pasanganku Zulkifli Simatupang yang telah setia memberikan dukungan agar aku mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Buat teman-teman seangkatan, yang banyak memberikan masukan dan kritikan sehingga karangan ilmiah ini selesai tepat waktu.

Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan selama ini akan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan pahala yang layak dari Allah Swt. Terima kasih.

Pekanbaru, Desember 2020

Penulis,

Berty Ratna Fradistya

ABSTRAK

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PLANTATION YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan Plantation yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Plantation yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Plantation yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan objek penelitian ini adalah perusahaan *plantation* yang *go public* dan terdaftar Bursa Efek Indonesia dan periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan menetapkan 7 perusahaan yang memenuhi kriteria menjadi sampel penelitian. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik kemudian dilakukan analisis regresi linier berganda, dan dilanjutkan pengujian hipotesis dan uji determinasi. Berdasarkan hasil pengujian dengan asumsi dasar dan penyimpangan asumsi klasik menunjukkan bahwa semua data diterima. Pengujian hipotesis variabel perputaran kas tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap variabel profitabilitas. Sementara variabel perputaran persediaan memberi pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Plantation atau perkebunan pada periode 2014-2018. Koefisien determinasi variabel perputaran kas dan perputaran persediaan memberi pengaruh terhadap variabel profitabilitas sebesar 58,4% sedangkan sisanya 41,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan. Ini berarti, variabel bebas yang digunakan sesuai karena dapat menjelaskan lebih dari 50% variabel terikat.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Profitabilitas.

ABSTRACT

THE EFFECT OF CASH TURNOVER AND INVENTORIES TURNOVER ON THE PROFITABILITY OF PLANTATION COMPANIES REGISTERED ON THE IDX 2014-2018

The purpose of this study was to determine the effect of cash turnover on profitability in Plantation companies listed on the IDX in 2014-2018. This is to determine the effect of inventory turnover on profitability in Plantation companies listed on the IDX in 2014-2018. This is to determine the effect of cash turnover and inventory turnover on profitability at Plantation companies listed on the IDX 2014-2018. The quantitative descriptive research method with the object of this research is plantation companies that go public and are listed on the Indonesia Stock Exchange and the period 2014-2018. The sampling technique was purposive sampling by determining 7 companies that met the criteria to be the research sample. The data analysis used classical assumption test, then performed multiple linear regression analysis, and continued with hypothesis testing and determination test. Based on the test results with basic assumptions and deviations from the classical assumptions, it shows that all data are accepted. Hypothesis testing of cash turnover variables does not have a significant effect on the profitability variable. Meanwhile, the inventory turnover variable had a significant effect on profitability in plantation or plantation companies in the 2014-2018 period. The coefficient of determination of the variable cash turnover and inventory turnover has an effect on the profitability variable by 58.4%, while the remaining 41.6% is explained by other variables outside the variables used. This means, the independent variable used is appropriate because it can explain more than 50% of the dependent variable.

Keywords: Cash Turnover, Inventory Turnover, Profitability.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	8
2.1 Telaah Pustaka	8
2.1.1. Profitabilitas	8
2.1.2. Kas	10
2.1.2.1 Pengertian Kas	10
2.1.2.2 Jenis-Jenis Kas	10
2.1.2.3 Perputaran Kas	12
2.1.3. Persediaan	13
2.1.3.1 Pengertian Persediaan	13
2.1.3.2 Jenis-Jenis Persediaan.....	14
2.1.3.3 Perputaran Persediaan.....	15
2.1.4. Pengaruh Antar Variabel.....	16
2.1.4.1 Hubungan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas.....	16
2.1.4.2 Hubungan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.....	17
2.1.5. Penelitian Terdahulu	17
2.1.6. Kerangka Pemikiran.....	19
2.2. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III : METODE PENELITIAN	21
3.1.Desain Penelitian.....	21
3.2. Objek Penelitian	21
3.3. Definisi Variabel Penelitian	21
3.3.1 Variabel Dependen.....	21
3.3.2 Variabel Independen	21
3.4. Populasi dan Sampel	22

3.5. Jenis dan Sumber Data	24
3.6. Teknik Pengumpulan Data	25
3.7. Analisis Data	25
3.7.1 Uji Asumsi Klasik	25
3.7.1.1 Uji Normalitas	25
3.7.1.2 Uji Multikolinearitas	26
3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas	26
3.7.1.4 Uji Autokorelasi	27
3.7.2 Analisis Data	27
3.7.3 Pengujian Hipotesis	28
3.7.4 Koefisien Determinasi	29
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
4.1.1 PT. Astra Agro Lestari Tbk (AAL)	30
4.1.2 PT. Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG)	31
4.1.3 PT. Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)	31
4.1.4 PT. Salim Ivoman Pratama Tbk (SIMP)	32
4.1.5 PT. Sampoerna Agro Tbk (SGRO)	33
4.1.6 PT. Sawit Sumber Mas Sarana Tbk (SSMS)	33
4.1.7 PT. Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA)	34
4.2. Hasil Penelitian	34
4.2.1. Deskripsi Data	35
4.2.1.1 Perputaran Kas	35
4.2.1.2 Perputaran Persediaan	37
4.2.1.3 Profitabilitas	39
4.2.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	40
4.2.3. Hasil Pengujian Normalitas Data dan Asumsi Klasik	41
4.2.4. Hasil Analisis Regresi Berganda	45
4.2.5. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (t)	47
4.2.6. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (F)	49
4.2.7. Koefisien Determinasi	50
4.3. Pembahasan	51
4.3.1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas ...	51
4.3.2. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas	53
4.3.3. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas	54
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	56
5.1. Simpulan	56
5.2. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1	Populasi Penelitian	22
Tabel 3.2	Kriteria Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
Tabel 3.3	Sampel Penelitian.....	24
Tabel 3.4	Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	27
Tabel 4.1	Perputaran Kas Perusahaan Plantation Tahun 2014-2018 .	36
Tabel 4.2	Perputaran Persediaan Perusahaan Plantation Tahun 2014-2018	37
Tabel 4.3	Profitabilitas Perusahaan Plantation Tahun 2014-2018	39
Tabel 4.4	Descriptive Statistics	40
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4.7	Output Regresi Linear Berganda.....	46
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Hipotesis H_1	47
Tabel 4.9	Uji F	49
Tabel 4.10	Adjusted R Square.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Penelitian	19
Gambar 4.1	Normalitas	42
Gambar 4.2	Scatterplot	44



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berdirinya sebuah perusahaan tentunya memiliki satu tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan yang *pertama* adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang *kedua* adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang *ketiga* adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya (Martono dan Harjito, 2011:2).

Setiap perusahaan pada aktivitas usahanya tentu mengharapkan keuntungan agar aktivitas perusahaan tetap berjalan dan mampu bertahan hidup dari persaingan dengan perusahaan sejenis. Kemampuan perusahaan bertahan dari usaha yang dijalannya sedikit banyak ditentukan oleh berbagai faktor seperti profitabilitas dan likuiditas dari perusahaan itu sendiri.

Profitabilitas merupakan kehandalan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam masalah usaha yang dijalani, jumlah aktiva yang tersedia, maupun modal yang ada. Besarnya profitabilitas yang ada pada perusahaan menunjukkan semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada

tingkat penjualan tertentu.

Menurut Kasmir (2016:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Dalam mengefektifkan keuntungan yang ada, pengelolaan keuangan perusahaan harus memahami dan mengetahui unsur-unsur pendukung dan penghambat yang bisa memberikan berkontribusi positif atau negatif pada profitabilitas perusahaan. Kontribusi positif dari pengelolaan keuangan yang baik akan menunjukkan hasil berupa keuntungan dari aktivitas yang dijalani baik berupa pendapatan dari penjualan maupun pendapatan dari investasi perusahaan. Selain itu pengelola keuangan perlu menyeimbangkan keadaan aktiva dengan menyelesaikan kewajiban jangka pendek agar tidak berdampak negatif pada profitabilitas. Di mana perusahaan memiliki profitabilitas baik, apabila perusahaan mampu menyelesaikan kewajiban yang ada berupa hutang dan memperoleh keuntungan dari aktivitas perusahaan.

Untuk mendapatkan profitabilitas yang baik, salah satunya adalah menjaga perputaran kas agar tetap terkendali. Di mana perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran sediaan (*inventory turn over*). Atau dapat diartikan dengan perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, semakin jelek demikian sebaliknya. Perusahaan tidak akan terlepas dari hutang. Kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dapat dilihat dari berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya.

Perekonomian di Indonesia dipengaruhi oleh pertumbuhan sektor industri perkebunan. Industri perkebunan memberikan kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Perusahaan sektor industri perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai tahun 2018 sebanyak 18 perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peran serta industri plantation atau perkebunan dalam perekonomian di Indonesia mempunyai posisi yang penting. Industri plantation atau perkebunan juga mempunyai pangsa pasar yang bagus karena perusahaan ini mampu bertahan terhadap krisis global.

Perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit saat ini menjadi salah satu motor perekonomian yang berpengaruh cukup besar bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Di mana perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit menjalankan aktivitas perusahaan dengan menghidupkan berbagai sumber ekonomi lainnya, sehingga pertumbuhan dari perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit ini sangat membantu perkembangan ekonomi Indonesia.

Ekonomi pendukung yang tumbuh dari keberadaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit ini salah satunya hidupnya perkebunan-perkebunan rakyat dan adanya sumber pendapatan bagi masyarakat baik dari sebagai petani, wirausaha pembeli buah sawit, transportasi, dan membuka kesempatan kerja.

Berdasarkan data laporan keuangan Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia diketahui bahwa tingkat aset pada perusahaan perkebunan menunjukkan berfluktuatif setiap tahunnya dari tahun 2011 sampai 2015 (Siregar, 2017). Kondisi aktiva fluktuatif ini menunjukkan besarnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan seharusnya dapat memberikan kontribusi yang tinggi terhadap operasional perusahaan dan akhirnya berdampak pada peningkatan laba. Namun, hal ini tidak sesuai dengan kondisi yang terjadi, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan aktiva tidak mampu memberikan kontribusi pada peningkatan laba perusahaan.

Hasil penelitian Fahrani (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* mengalami nilai yang berfluktuatif. Penurunan dalam rasio profitabilitas disebabkan oleh menurunnya laba bersih dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Peningkatan pada rasio profitabilitas disebabkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari total aset yang dimiliki perusahaan. Perkembangan pada rasio likuiditas menunjukkan nilai yang fluktuatif, di mana nilai likuiditas yang rendah mencerminkan bahwa rendahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau hutang jangka pendek. Nilai likuiditas yang tinggi menggambarkan bahwa tingginya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek

yang artinya bahwa perusahaan mampu membayar semua beban yang ada pada perusahaan.

Sementara dari hasil penelitian Liana (2017) menunjukkan bahwa hubungan antara perputaran kas dan perputaran persediaan dengan profitabilitas perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sangat kuat. Begitu juga dari hasil penelitian Widiasmoro (2017) yang menyimpulkan secara simultan variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan plantation atau perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini ingin mengetahui profitabilitas perusahaan pada perusahaan plantation *go public* di Indonesia yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan perusahaan dan beberapa variabel pengukur selama periode tahun 2014-2018. Maka penelitian ini mengambil judul **Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plantation Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Plantation yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.

2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Plantation yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.
3. Apakah perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Plantation yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan Plantation yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Plantation yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Plantation yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, di antaranya:

1. Bagi penulis sendiri diharapkan dengan melakukan penelitian akuntansi keuangan ini mampu menambah pengetahuan dan wawasan dalam memahami lebih jauh akuntansi keuangan yang telah dipelajari
2. Bagi manajemen perusahaan diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui kemajuan perusahaan dalam menyeimbangkan

perputaran kas dan perputaran persediaan agar memperoleh profitabilitas yang tinggi.

3. Bagi penelitian lain atau berikutnya diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan atau pedoman dalam meneliti permasalahan yang sama.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Berisikan penjelasan teori dalam bentuk telaah pustaka, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan penjelasan mengenai desain penelitian, objek penelitian, definisi variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran umum objek penelitian yang diteliti, hasil dari penelitian, dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Selain itu disajikan saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Telaah Pustaka

2.1.1. Profitabilitas

Profitabilitas (*profitability*) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana aset yang dimiliki oleh perusahaan. Harahap (2012:219), mendefinisikan profitabilitas sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan (Brigham & Houston, 2012). Dengan demikian dapat dikatakan profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi.

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Jelasnya, semakin lengkap jenis rasio yang digunakan semakin sempurna hasil yang akan dicapai. Artinya pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.

Dalam prakteknya, menurut Kasmir (2016: 199) jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

- 1) Profit margin (*profit margin on sales*)
- 2) *Return on Investment* (ROI)
- 3) *Return on equity* (ROE)
- 4) Laba per lembar saham.

Pada penelitian peneliti menetapkan laba bersih sebagai ukuran keuntungan untuk mengukur profitabilitas menurut Kasmir (2016) sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{(\text{Profit Margin on Sales}) \text{ Sales}}$$

Sumber: Kasmir (2016)

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan penjualan.

Baik *Profit Margin on Sales* maupun *Net Profit Margin* apabila rasio nya tinggi ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu, sebaliknya kalau rasionya rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut. Rasio yang rendah bisa menunjukkan ketidakefisienan manajemen.

2.1.2. Kas

2.1.2.1 Pengertian Kas

Kas menurut Kieso, dkk (2011:402) menyebutkan “kas yaitu aktiva yang paling likuid, merupakan media pertukaran standard dasar pengukuran serta akuntansi untuk semua pos-pos lainnya”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kas adalah harta lancar yang sangat penting bagi perusahaan, yang merupakan alat pertukaran dan juga dipakai sebagai alat ukur dalam akuntansi atau di dalam dunia perekonomian. Di samping itu, kas juga merupakan yang paling sering mengalami mutasi karena hampir sebagian besar transaksi perusahaan akan mempengaruhi jumlah kas.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Kas

Menurut Baridwan (2012:187) Dalam perusahaan secara garis besar kas di bedakan menjadi 2 bagian yaitu :

1. Penerimaan Kas

Yaitu suatu transaksi yang menimbulkan bertambahnya saldo kas dan milik perusahaan, yang diakibatkan adanya penjualan hasil produksi, penerimaan piutang, maupun hasil transaksi lainnya yang akan menyebabkan bertambahnya kas.

2. Pengeluaran Kas

Yaitu transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas tunai dan bank milik perusahaan yang di sebabkan oleh adanya pembelian tunai, pembayaran hutang, maupun pengeluaran lainnya. Menurut Baridwan (2012:187) pengeluaran kasa adalah transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas

tunai dan milik perusahaan baik karena pembelian tunai, pembayaran hutang, maupun pengeluaran lainnya. Pengeluaran kas adalah prosedur pembiayaan uang dilaksanakan melalui beberapa unit organisasi dalam perusahaan, dan sumber pengeluaran terbesar perusahaan adalah pembayaran utang perusahaan selain itu dari pengeluaran uang yang lain.

Pengeluaran kas di kelompokkan menurut kegiatannya adalah :

1. Kegiatan investasi

Yang termasuk aliran kas kegiatan investasi adalah menerima dan menagih pinjaman utang, surat-surat berharga atau modal aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya yang digunakan dalam proses produksi. Aliran kas pengeluaran dari kegiatan investasi antara lain :

- a. Pembayaran utang perusahaan dan pembelian kembali surat utang perusahaan
- b. Pembelian saham perusahaan lain atau perusahaan sendiri
- c. Perolehan aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya

2. Kegiatan Pembiayaan

Yang termasuk kegiatan pembiayaan adalah kegiatan mendapatkan sumber-sumber dana di miliki dengan memberikan prospek penghasilan dari sumber tersebut, meminjam dan membayar utang kembali atau melakukan pinjaman jangka panjang untuk membayar utang.

Aliran Kas pengeluaran dari kegiatan pembiayaan antara lain :

- a. Pembayaran dividen dan pembayaran bunga kepada pemilik akibat adanya surat berharga.

- b. Pembayaran kembali hutang yang di pinjaman
- c. Pembayaran hutang kepada kreditor termasuk utang yang sudah dipinjamkan.

3. Kegiatan Operasi

Adalah seluruh transaksi dari peristiwa lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan.

Aliran kas pengeluaran dari kegiatan operasi :

- a. Pembayaran kas untuk membeli bahan yang akan digunakan untuk produksi atau untuk di jual, termasuk pembayaran utang jangka pendek atau jangka panjang kepada supplier.
- b. Pembayaran kas kepada supplier lain dan pegawai untuk kegiatan selain produksinya barang dan jasa.
- c. Pembayaran kas kepada pemerintah untuk pajak, kewajiban lainnya, denda dan lain-lain.
- d. Pembayaran kepada pembeli pinjaman dari kreditor lainnya berupa bunga.
- e. Seluruh pembayaran kas yang tidak berasal dari transaksi investasi atau pembiayaan seperti pembayaran tuntutan pengadilan, pengembalian dana kepada pelanggan dan sumbangan.

2.1.2.3 Perputaran Kas

Menurut James O. Gill dalam Kasmir (2016:140) “perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan”. Artinya untuk

mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Untuk mencari modal kerja, kurangi aktiva terhadap utang lancar. Modal kerja dalam pengertian ini dikatakan sebagai modal kerja bersih yang dimiliki perusahaan. Sementara itu, modal kerja kotor atau modal kerja saja merupakan jumlah dari aktiva lancar. Hasil perhitungan perputaran kas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Apabila perputaran kas tinggi, ini berarti, ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya.
- b. Sebaliknya, apabila perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran kas yaitu sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

(Kasmir, 2016: 141)

2.1.3. Persediaan

2.1.3.1 Pengertian Persediaan

Persediaan merupakan salah satu komponen dalam neraca keuangan. Namun jumlah nilai persediaan yang ditunjukkan dalam neraca ini saja tidak cukup untuk memberikan informasi penting bagi perusahaan atau pihak terkait

lainnya untuk menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan.

Maka dari itu neraca ataupun laba rugi, dapat menjadi bermanfaat jika dapat diinterpretasikan dengan menggunakan analisis rasio laporan keuangan. Untuk melakukan analisis rasio laporan keuangan, diperlukan perhitungan terhadap rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek tertentu.

Menurut Warren, dkk (2012:398) mengatakan persediaan digunakan untuk mengindikasikan barang dagang yang disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan dan bahan yang digunakan dalam proses produksi atau yang disimpan untuk tujuan itu.

2.1.3.2 Jenis-Jenis Persediaan

Menurut Rangkuti (2015:7-8) menyebutkan ada beberapa jenis persediaan menurut fungsinya antara lain:

1. Batch stock/Lot Size Inventory

Persediaan dilakukan karena pembelian barang dalam jumlah yang lebih besar daripada jumlah yang dibutuhkan saat itu. Keuntungannya yang diperoleh:

- a. Potongan harga pada harga pembelian
- b. Efisiensi produksi
- c. Penghematan biaya angkutan

2. Fluctuation Stock

Persediaan dilakukan untuk menghadapi fluktuasi permintaan konsumen yang tidak dapat dipastikan.

3. Anticipation Stock

Persediaan yang dilakukan untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat dipastikan yang dipengaruhi oleh faktor musiman dalam satu tahun dan untuk menghadapi penggunaan, penjualan, atau permintaan yang meningkat.

2.1.3.3 Perputaran Persediaan

Menurut Kasmir (2016:180) “perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran sediaan (*inventory turn over*). Atau dapat diartikan dengan perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, semakin jelek demikian sebaliknya.

Cara menghitung rasio perputaran persediaan dilakukan dua cara yaitu:

1. Membandingkan antara harga pokok barang yang dijual dengan nilai persediaan.
2. Membandingkan antara penjualan dengan nilai sediaan. Apabila rasio yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara baik.

Demikian pula apabila perputaran persediaan semakin rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang sediaan yang menumpuk. Hal ini akan mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian rendah.

Rumus untuk mencari *inventory turn over* dapat digunakan dengan:

Menurut Weston;

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

2.1.4. Pengaruh Antar Variabel

2.1.4.1 Hubungan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Perputaran kas (*cash turnover*) adalah beberapa kali uang kas berputar dalam suatu periode tertentu melalui penjualan. Dengan menghitung perputaran kas akan diketahui sampai berapa jauh tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam upaya mendayagunakan persediaan kas yang ada untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Perputaran kas yang semakin tinggi terjadi dalam perusahaan menunjukkan dalam penggunaan kas yang terkelola. Tetapi perputaran kas yang berlebih-lebihan tanpa terkontrol mengindikasikan perputaran kas yang tidak terkelola. Sedangkan modal kerja yang tersedia terlalu kecil, sehingga akan kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Demikian pula sebaliknya, dengan makin rendahnya perputaran kas mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan.

Kas yang selalu berputar akan mempengaruhi arus dana dalam perusahaan. Perusahaan dengan kas yang selalu meningkat setiap tahunnya berarti jumlah kas yang tertanam semakin kecil sehingga arus dana yang kembali ke dalam perusahaan semakin lancar. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat perputarannya berarti semakin panjang waktu terikatnya dalam modal kerja, berarti pengelolaan kas kurang efisien dan cenderung menurunkan profitabilitas.

Hal memberikan gambaran bahwa dalam setiap perputaran kas perlu dilihat dari profitabilitas penggunaannya, sehingga memberikan dampak bagi perkembangan perusahaan.

2.1.4.2 Hubungan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Menurut Horne dan Wachowicz (2013:217) “Perputaran persediaan dapat digunakan untuk melihat apakah terdapat tidak berkesinambungan yang bisa saja menunjukkan kelebihan investasi dalam berbagai komponen tertentu persediaan”. Effendi (2012:78) mengatakan dalam melakukan aktivitasnya perusahaan selalu berkaitan langsung dengan adanya piutang dan persediaan, kondisi tersebut menjadi penting untuk melakukan pengendalian atas kedua variabel tersebut. Kebijakan manajemen mengenai perputaran piutang dan perputaran persediaan secara langsung dapat memberikan dukungan atas aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam usaha pencapaian profit secara maksimal.

Menurut Riyanto (2011:69) “Masalah penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam *inventory* akan menekan keuntungan perusahaan”

Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan diganti dalam waktu satu tahun. Dengan demikian, Perputaran persediaan yang tinggi akan meningkatkan penjualan yang akan menghasilkan laba sehingga dapat menghasilkan profitabilitas perusahaan..

2.1.5. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini menetapkan beberapa penelitian terdahulu sebagai pedoman dan referensi penelitian sebagai acuan penelitian. Adapun penelitian terdahulu tersebut sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

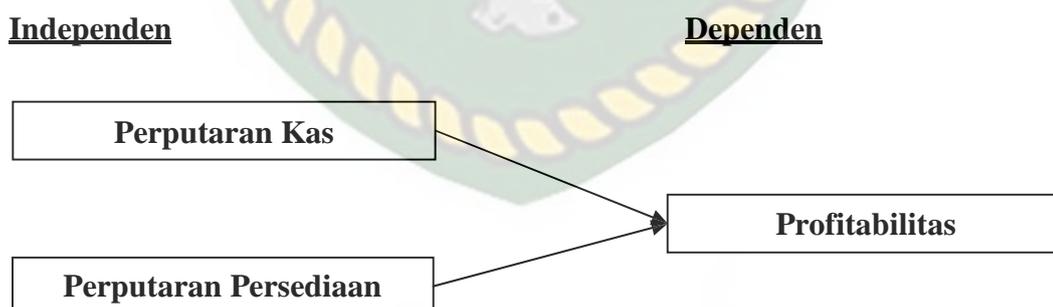
No	Penulis dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Liana 2017	Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Deskriptif kualitatif dan kuantitatif	Perputaran kas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan
2	Rio Widiasmoro 2017	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas/ROA pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014	Deskriptif kuantitatif	Secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas/ ROA pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014
3	Andik Bayu Okiawan 2018	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017	Deskriptif kuantitatif	Secara simultan terdapat pengaruh perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017
4	Rika Ayu Nurafika 2018	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh

		Profitabilitas pada Perusahaan Semen		negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
5	Elma Natasha Mangayuk 2019	Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Tingkat Laba Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di BEI	Metode kausal dengan pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif terhadap tingkat laba. Sedangkan perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh pada tingkat laba.

2.1.6. Kerangka Pemikiran

Model penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Model Penelitian



2.2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pemaparan secara teori dan kerangka pikir sebelumnya, maka peneliti menetapkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1. Diduga perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Plantation yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.
- H2. Diduga perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Plantation yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.
- H3. Diduga perputaran kas dan perputaran persediaan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Plantation yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif menurut (Nazir, 2013:74) adalah penelitian yang menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung pada penelitian yang telah dilakukan dan memberikan informasi secara jelas untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan *plantation* yang *go public* dan terdaftar Bursa Efek Indonesia dan periode 2014-2018.

3.3. Definisi Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel Dependen

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan (Brigham dan Huston, 2014). Adapun rumus yang digunakan untuk mendapatkan profitabilitas perusahaan pada penelitian ini yakni:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

3.3.2. Variabel Independen

Variabel Independen yaitu variabel yang bebas dan tidak terpengaruh oleh variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. Perputaran Kas

Perputaran kas (*cash turnover*) adalah beberapa kali uang kas berputar dalam suatu periode tertentu yang terdapat pada neraca keuangan yang disajikan perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung perputaran kas sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

2. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan dalam penelitian ini diperoleh dari data persediaan yang terdapat dalam neraca keuangan yang disajikan perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung perputaran persediaan sebagai berikut:

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh objek yang diteliti. Pada penelitian populasi adalah seluruh laporan keuangan tahunan perusahaan Plantation yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan periode 2014-2018 sebanyak 18 perusahaan. Adapun populasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Emiten	Kode Emiten
1	Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2	Andira Agro Tbk	ANDI
3	Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT
4	Eagle High Plantation Tbk	BWPT
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG
6	Golden Plantation Tbk	GOLL
7	Gozco Plantation Tbk	GZCO
8	Jaya Agra Wattie Tbk	JAWA
9	PP London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP
10	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	MAGP
11	Mahkota Group Tbk	MIGRO
12	Provident Agro Tbk	PALM
13	Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP
14	Sampoerna Agro Tbk	SGRO
15	SMART Tbk	SMAR
16	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS
17	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
18	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	UNSP

Sumber : www.idx.co.id.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang ditarik dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti adalah:

1. Perusahaan plantation yang listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
2. Perusahaan plantation yang tidak mengalami kerugian selama Tahun 2014-2018.
3. Perusahaan plantation yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah pada Tahun 2014-2018.

Berikut ini perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel penelitian :

Tabel 3.2
Kriteria Populasi dan Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Jumlah Perusahaan Plantation Tahun 2018	18
Tidak terdaftar secara berturut-turut selama Tahun 2014-2018	(2)
Mengalami kerugian selama Tahun 2014-2018	(9)
Menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang asing	(0)
Jumlah Sampel Penelitian	7
Jumlah Data (7 x 5)	35

Sumber : www.bei.co.id

Berdasarkan kriteria tersebut di atas hanya ada 7 perusahaan yang memenuhi kriteria. Berikut ini nama perusahaan tersebut :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Nama Emiten	Kode Emiten
1	Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG
3	PP London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP
4	Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP
5	Sampoerna Agro Tbk	SGRO
6	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS
7	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA

Sumber : www.idx.co.id.

Sampel yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada

masyarakat pengguna data. Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan perusahaan (*annual report*) dari perusahaan plantation yang *go public* di Bursa Efek Indonesia dan periode 2014-2018.

3.5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan dan *annual report* yang dipublikasikan tahunan oleh Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut-turut dari periode tahun 2014-2018.

Sumber data yang digunakan ini diperoleh melalui penelusuran dari, Indonesia Capital Market Directory (ICMD), Annual Report perusahaan, website www.idx.co.id, Bursa Efek Indonesia (BEI), dan dari media internet dan website.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan untuk pembuatan skripsi ini adalah:

- a. Dokumentasi penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan literature yang ada hubungannya dengan pembuatan skripsi dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori dan teknik analisa dalam memecahkan masalah.
- b. Pengumpulan data laporan keuangan dan *annual report* perusahaan *go public* yang telah dipublikasikan.

3.7. Analisis Data

3.7.1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi perlu diuji dengan asumsi klasik karena kriteria BLUE (best, linear, unbiased, efficient estimator) diatas, yang dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

3.7.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam hal untuk mengetahui tingkat kenormalan dari masing-masing variabel penelitian, sehingga dengan menggunakan uji normalitas ini dapat diketahui normal atau tidaknya variabel penelitian ini. Untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan kolmogorof-Smirnof. Bila nilai probabilitas signifikansi $<0,10$ (*Asymp Sig. (2-tailed)*) bernilai $<0,10$ maka data tersebut disebut data yang terdistribusi secara tidak normal. Namun, apabila nilai probabilitas signifikansi $>0,10$ (*Asymp Sig. (2-tailed)*) bernilai $>0,10$ maka dapat dikatakan data tersebut terdistribusi secara normal.

3.7.1.2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off

yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

3.7.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaknyamanan variance dari residual pengamatan 1 ke pengamatan yang lain tetap. Hal seperti itu juga disebut sebagai homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residual error yaitu SRESID. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.1.4. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier berganda terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui batas tidak terjadinya autokorelasi dalam model regresi tersebut adalah $du < d < 4-du$, dimana du adalah batas atas dari nilai d Durbin Watson yang terdapat pada Tabel uji Durbin Watson. Sedangkan d merupakan nilai d Durbin Watson dari hasil perhitungan yang dilakukan. Jika d hitung tidak berada di antara batas tersebut, maka tidak terjadi penyimpangan autokorelasi.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi di dalam model regresi antara lain dapat dilakukan dengan Uji Durbin-Watson (*DW Test*). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 3.4
Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi +	Tolak	$0 < d < d_l$
Tdk ada autokorelasi +	<i>Non decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tdk ada korelasi –	Tolak <i>Non</i>	$4 - d_l < d < 4$
Tdk ada korelasi –	<i>decision</i> Tdk	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tdk ada autokorelasi, + atau –	ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber : (Ghozali, 2012)

3.7.2 Analisis Data

Metode yang dipakai untuk menganalisis variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, guna mengetahui arah, pengaruh, dan kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel-variabel dependen. Adapun model dasar dari regresi linier berganda dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- a = konstanta
- b_1 = koefisien regresi variabel independen
- Y = Profitabilitas
- X_1 = Perputaran Kas
- X_2 = Perputaran Persediaan
- e = error

Sebelum analisa regresi dilakukan, maka harus diuji dulu dengan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi digunakan tidak terdapat masalah

normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokolerasi. Jika terpenuhi maka model analisis layak untuk digunakan.

3.7.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Ditolak.

H_1 = Diterima.

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

- H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.
- H_1 diterima dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

3.7.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2012).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan data tahun 2014-2018 terdapat sebanyak 18 perusahaan perkebunan yang listing di BEI, tetapi tidak semuanya aktif secara berturut-turut dan mendapatkan keuntungan atau laba setiap tahunnya. Dengan begitu dari penetapan sampel yang telah ditetapkan, maka jumlah perusahaan yang diteliti hanya 7 perusahaan. Adapun gambaran umum dari ke tujuh perusahaan yang menjadi objek dari penelitian ini dapat diuraikan dan dijelaskan satu persatu, sebagai berikut:

4.1.1 PT. Astra Agro Lestari Tbk (AALI)

PT Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan) yang sebelumnya merupakan penggabungan (merger) dari beberapa perusahaan mulai mengembangkan industri perkebunan di Indonesia sejak lebih dari 30 tahun yang lalu. PT. Astra Agro Lestari ini memiliki perusahaan perkebunan dan pengolahan buah kelapa sawit yang berada hampir di seluruh pulau-pulau besar yang ada di Indonesia, terutama paling banyak terdapat di Pulau Sumatera dan Pulau Kalimantan.

Seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan, pada tahun 1997 Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia (saat itu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya). Saat ini kepemilikan saham publik Perseroan mencapai 20,32% dari total 1,925 miliar saham yang beredar.

4.1.2 PT. Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG)

Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) didirikan tanggal 29 September 1980 dan memulai kegiatan komersial pada bulan April 1985. Kantor Pusat DSNG beralamat di Gedung Sapta Mulia, Jalan Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930 –Indonesia. Sedangkan pabrik berlokasi di Gresik, Surabaya, Lumajang, Purwokerto, Temanggung, Muara Wahau, dan Nangabulik. Telp: (62-21) 461-8135 (Hunting), Fax: (62-21) 460-6942.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan DSNG bergerak di bidang industri perkayuan terpadu, industri agro, industri tanaman perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Pada tanggal 04 Juni 2013, DSNG memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DSNG (IPO) kepada masyarakat. Dengan demikian perusahaan ini secara berturut-turut dari tahun 2014-2018 berada pada BEI dan mendapatkan keuntungan.

4.1.3 PT. Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)

Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (PP London Sumatra Indonesia Tbk / Lonsum). LSIP didirikan tanggal 18 Desember 1962 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1962. Kantor pusat LSIP terletak di Ariobimo Sentral Lt. 12, Jln. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950 – Indonesia, sedangkan kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar, Surabaya dan Samarinda. Telp: (62-21) 8065-7388 (Hunting), Fax: (62-21) 8065-7399.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan bergerak di bidang usaha perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan. Produk utama Lonsum adalah minyak kelapa sawit dan karet, serta kakao, teh dan benih dalam kuantitas yang lebih kecil.

Pada tanggal 07 Juni 1996, LSIP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham LSIP (IPO) kepada masyarakat. Di mana perusahaan ini salah satu perusahaan yang listing di BEI dan pada penelitian ini dilihat dari tahun 2014-2018 tidak pernah absen listing di BEI.

4.1.4 PT. Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)

Perusahaan Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) didirikan dengan nama PT Ivomas Pratama tanggal 12 Agustus 1992 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1994. Kantor pusat SIMP beralamat di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 11, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 Telp: (62-21) 5795-8822 (Hunting), Fax: (62-21) 5793-7504.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SIMP dan Entitas-entitas Anak adalah produsen minyak dan lemak nabati serta produk turunannya yang terintegrasi secara vertikal, dengan kegiatan utama mencakup perkebunan kelapa sawit, pengelolaan dan pemeliharaan perkebunan karet serta proses pemasaran dan penjualan produk akhir terkait.

Pada tanggal 27 Mei 2011, SIMP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SIMP kepada masyarakat.

4.1.5 PT. Sampoerna Agro Tbk (SGRO)

Sampoerna Agro Tbk (SGRO) didirikan 07 Juni 1993 dengan nama PT Selapan Jaya dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 1998. Kantor pusat Sampoerna Agro berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 788, Palembang 30127, Sumatera Selatan Kantor pusat: Telp : (62-711) 813-338 (Hunting), Fax : (62-711) 811-585 dan kantor korespondensi: Telp : (62-21) 577-1711 (Hunting), Fax : (62-21) 577-1712.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SGRO adalah bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan karet. SGRO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SGRO (IPO) kepada masyarakat.

4.1.6 PT. Sawit Sumber Mas Sarana Tbk (SSMS)

Sawit Sumber Mas Sarana Tbk (SSMS) didirikan tanggal 22 November 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005. Kantor pusat SSMS beralamat di Jl. Haji Udan Said No. 47, Pangkalan Bun –74113, Kalimantan Tengah, Kantor pusat: Telp : (62-532) 21297 (Hunting), Fax : (62-532) 21396

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SSMS adalah adalah pertanian, perdagangan, dan industri. Kegiatan utama Sawit Sumber Mas Sarana adalah bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa

sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit (*crude palm oil*), inti sawit (*palm kernel*) dan minyak inti sawit (*palm kernel oil*).

Pada tanggal 29 November 2013, SSMS memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SSMS (IPO) kepada masyarakat.

4.1.7 PT. Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA)

Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) didirikan tanggal 22 Desember 1973. Kantor pusat TBLA terletak di Wisma Budi, Lantai 8-9, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta 12940–Indonesia. Sedangkan Pabrik berlokasi di Lampung, Surabaya, Tangerang, Palembang dan Kuala Enok Provinsi Riau. Telp : (62-21) 521-3383 (Hunting), Fax : (62-21) 521-3332, 521-3392, 520-5829.

Kegiatan usaha utama TBLA, antara lain bergerak dalam bidang produksi meliputi: minyak goreng sawit, minyak goreng kelapa, minyak kelapa, minyak sawit (*Crude Palm Oil* atau CPO), margarin, mentega, gula dan lemak yang dapat dimakan, sabun, bahan pembersih dan kosmetik, dan bidang perkebunan antara lain: kelapa sawit, nanas, jeruk, kelapa hibrida dan tebu).

Pada tanggal 31 Desember 1999, TBLA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TBLA.

4.2 Hasil Penelitian

Seluruh data yang diperoleh dari 7 perusahaan plantation yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018 didistribusikan dan dilakukan perhitungan menggunakan rumus-rumus sesuai dengan masing-masing indikator penelitian

yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kemudian semua data yang sudah diperoleh tersebut diolah dengan menggunakan software program SPSS versi 23.00 for windows.

Dengan demikian hasil pengolahan data penelitian ini, maka dapat didistribusikan data dari masing-masing variabel penelitian sebagai bahan untuk dianalisis secara menyeluruh sesuai dengan teknik analisis data yang telah ditetapkan.

4.2.1. Deskripsi Data

Data yang telah diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan Plantation dari tahun 2014-2018 yang menjadi objek dari penelitian ini setelah diolah menggunakan rumus-rumus yang ditetapkan, maka dapat uraikan satu persatu untuk kemudian dilakukan pembahasan.

4.2.1.1 Perputaran Kas

Perputaran kas merupakan salah satu variabel yang ditetapkan pada penelitian ini. Di mana perputaran kas menjadi penting bagi perusahaan dalam usaha untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan berupa mendapatkan keuntungan yang tinggi sebagaimana diharapkan. Adapun data perputaran kas yang terdapat pada perusahaan Plantation dari tahun 2014-2018 pada penelitian ini dapat dituangkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Perputaran Kas Perusahaan Plantation
Tahun 2014-2018

No.	Kode Emiten	Perputaran kas Penjualan Bersih Modal Kerja Bersih				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	AALI	-9,55	-18,44	130,06	8,94	6,78
2	DSNG	16,91	20,44	-18,90	345,33	12,12
3	LSIP	4,24	6,01	3,38	2,70	0,91
4	SIMP	-16,84	-40,09	12,81	155,42	-6,97
5	SGRO	-16,69	8,78	7,35	24,67	61,13
6	SSMS	1,22	5,51	5,64	0,90	0,62
7	TBLA	23,44	12,67	13,72	17,74	2,01

Sumber: Olahan Penelitian, 2020.

Tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan perputaran kas yang terdapat pada masing-masing perusahaan. Di mana pada tahun 2014 perputaran kas tertinggi sebesar 23,44 yang terdapat pada TBLA, sedangkan terendah sebesar -16,91 terdapat pada emiten SIMP. Pada tahun 2015 emiten DSNG menjadi perusahaan dengan perputaran tertinggi sebesar 20,44 dan SIMP menjadi perusahaan dengan perputaran terendah sebesar -40,90. Kemudian pada tahun 2016 terdapat perputaran kas yang tinggi pada emiten yakni AALI dengan perputaran kas sebesar 130,06 dan emiten terendah dengan perputaran kas sebesar -18,90 yakni DSNG. Selanjutnya pada tahun 2017 emiten dengan perputaran tertinggi yakni DSNG sebesar 345,33 dan perputaran terendah pada emiten SSMS sebesar 0,90. Sedangkan pada tahun 2018 terdapat emiten dengan perputaran tertinggi yakni SGRO sebesar 61,13 dan emiten dengan perputaran yang terendah yakni -6,97 yakni SIMP.

Data perputaran kas yang dipaparkan pada tabel di atas, menjelaskan bahwa terjadi peningkatan dan penurunan perputaran kas yang terdapat pada perusahaan plantation atau perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit pada tahun 2014-2018. Dengan demikian, perputaran kas menjadi penting untuk diperhatikan perusahaan, agar bisa memperoleh keuntungan yang maksimal dengan penggunaan kas yang efektif.

4.2.1.2 Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan merupakan ketersediaan bahan baku atau produk yang dimiliki perusahaan dan sewaktu-waktu bisa dijual. Persediaan menjadi penting untuk diperhatikan, karena memiliki dampak yang cukup besar bagi perusahaan pengolahan kelapa sawit agar tetap tersedia bahan baku ataupun produk yang bisa dijual.

Adapun data perputaran persediaan diperoleh dari neraca laporan keuangan masing-masing perusahaan Plantation dari tahun 2014-2018 dapat didistribusikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Perputaran Persediaan Perusahaan Plantation
Tahun 2014-2018

No.	Kode Emiten	Perputaran Persediaan				
		Penjualan Persediaan				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	AALI	12,76	7,72	6,73	8,57	4,85
2	DSNG	6,87	6,16	5,84	8,77	4,38
3	LSIP	12,43	10,51	6,76	15,37	2,99
4	SIMP	8,44	7,14	7,02	7,53	2,43
5	SGRO	10,89	6,39	5,64	13,24	3,99
6	SSMS	32,23	14,45	22,35	14,60	10,56
7	TBLA	6,63	4,65	2,52	4,19	2,30

Sumber: Olahan Penelitian, 2020.

Tabel 4.2 di atas dapat dijelaskan perputaran persediaan yang terdapat pada masing-masing perusahaan. Di mana pada tahun 2014 perputaran persediaan tertinggi sebesar 32,23 yang terdapat pada SSMS, sedangkan terendah sebesar 6,63 terdapat pada emiten TBLA. Pada tahun 2015 emiten SSMS menjadi perusahaan dengan perputaran persediaan tertinggi sebesar 14,45 dan TBLA menjadi perusahaan dengan perputaran terendah sebesar 4,65. Kemudian pada tahun 2016 terdapat perputaran persediaan yang tinggi pada emiten yakni SSMS sebesar 22,35 dan emiten terendah dengan perputaran persediaan sebesar 2,52 yakni TBLA. Selanjutnya pada tahun 2017 emiten dengan perputaran persediaan tertinggi yakni SSMS sebesar 14,60 dan perputaran persediaan terendah pada emiten TBLA sebesar 4,19. Sedangkan pada tahun 2018 terdapat emiten dengan perputaran tertinggi yakni SSMS sebesar 10,56 dan emiten dengan perputaran persediaan yang terendah yakni 2,30 yakni TBLA.

Data perputaran persediaan yang dipaparkan pada tabel di atas, menjelaskan bahwa terjadi peningkatan dan penurunan perputaran persediaan yang terdapat pada perusahaan plantation atau perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit pada tahun 2014-2018. Dari 7 perusahaan yang diteliti, terdapat 2 perusahaan yang memiliki konsistensi perputaran persediaan berada pada nilai tertinggi SSMS dan nilai terendah TBLA. Dengan demikian, perputaran persediaan yang seimbang dan terencana dilakukan perusahaan, maka akan memberi kontribusi pada profitabilitas yang diharapkan perusahaan.

4.2.1.3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Di mana pada penelitian profitabilitas perusahaan dilihat dari pendapatan bersih yang diperoleh dari aktivitas yang dijalani. Hasil profitabilitas ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Plantation pada tahun 2014-2018.

Adapun distribusi data profitabilitas yang diperoleh setelah dilakukan pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Profitabilitas Perusahaan Plantation
Tahun 2014-2018

No.	Kode Emiten	Profitabilitas				
		Laba Bersih Setelah Pajak				
		Penjualan				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	AALI	0,16	0,05	0,15	0,12	0,08
2	DSNG	0,13	0,07	0,06	0,13	0,08
3	LSIP	0,19	0,15	0,15	0,16	0,13
4	SIMP	0,07	0,02	0,04	0,04	0,01
5	SGRO	0,11	0,08	0,16	0,08	0,08
6	SSMS	0,34	0,25	0,22	0,24	0,12
7	TBLA	0,07	0,04	0,09	0,11	0,09

Sumber: Olahan Penelitian, 2020.

Tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan profitabilitas yang terdapat pada masing-masing perusahaan. Di mana pada tahun 2014 profitabilitas tertinggi senilai 0,34 yang terdapat pada SSMS, sedangkan terendah dengan nilai 0,07 terdapat pada emiten SIMP dan TBLA. Pada tahun 2015 emiten SSMS menjadi perusahaan dengan profitabilitas tertinggi sebesar 0,22 dan SIMP menjadi perusahaan dengan profitabilitas terendah sebesar 0,02. Kemudian pada tahun 2016 terdapat profitabilitas yang tinggi pada emiten yakni SSMS sebesar 0,22 dan emiten

terendah dengan profitabilitas sebesar 0,04 yakni SIMP. Selanjutnya pada tahun 2017 emiten dengan profitabilitas tertinggi yakni SSMS sebesar 0,24 dan profitabilitas terendah pada emiten SIMP sebesar 0,04. Sedangkan pada tahun 2018 terdapat emiten dengan profitabilitas tertinggi yakni LSIP sebesar 0,13 dan emiten dengan profitabilitas yang terendah yakni 0,01 yakni SIMP.

Data profitabilitas yang dipaparkan pada tabel di atas, menjelaskan bahwa terdapat peningkatan dan penurunan profitabilitas yang diperoleh perusahaan dari tahun 2014-2018. Dengan demikian, jelaslah bahwa profitabilitas yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya terdapat peningkatan dan penurunan dikarenakan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

4.2.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisa data yang dilakukan terhadap 7 perusahaan plantation atau perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018 dapat dilihat jumlah sampel (N), mean (nilai rata-rata), serta nilai standar deviasi. Hasil pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	35	-40,09	345,33	22,3991	67,02558
Perputaran Persediaan	35	2,30	32,23	8,7971	5,96637
Profitabilitas	35	,01	,34	,1163	,07055
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Data Olahan, 2020.

Pada tabel 4.4 menunjukkan hasil statistik deskriptif secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Profitabilitas (NPM)

Pada variabel profitabilitas (NPM) jumlah sampel (N) sebanyak 35 data, dengan nilai minimum sebesar 0.01 dan nilai maksimum sebesar 0.34, mean (nilai rata-rata) yaitu sebesar 0.1163, dan nilai standar deviasi sebesar 0.07055. Semua data dinyatakan Valid N (listwise).

2. Variabel Perputaran Kas

Pada variabel perputaran kas jumlah sampel (N) sebanyak 35 data, nilai minimum sebesar -40,09 dan nilai maksimum sebesar 345,33, mean (nilai rata-rata) yaitu 22,3991, dan nilai standar deviasi sebesar 67,02558. semua data dinyatakan Valid N (listwise).

3. Variabel Perputaran Persediaan

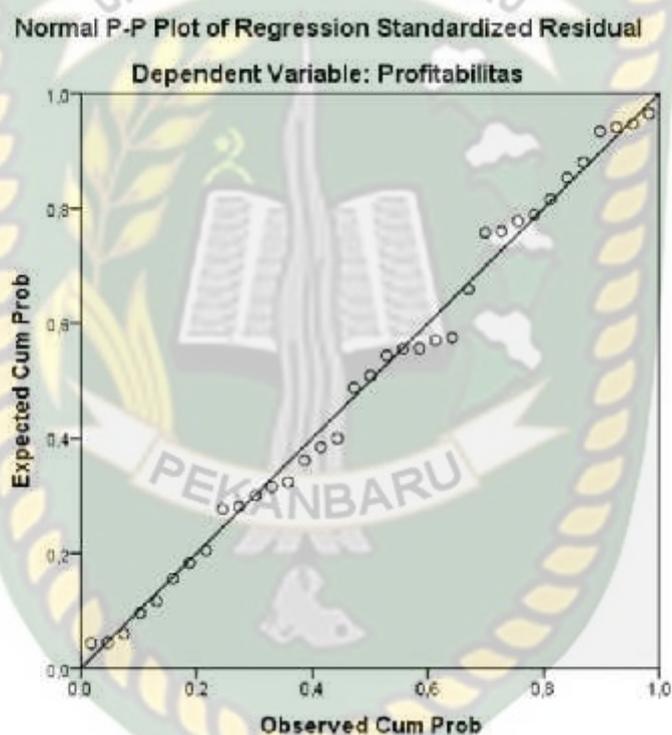
Pada variabel perputaran persediaan jumlah sampel (N) sebanyak 35 data, nilai minimum sebesar 2,30 dan nilai maksimum sebesar 32,23, mean (nilai rata-rata) yaitu 8,7971, dan nilai standar deviasi sebesar 5,96637. Semua data dinyatakan Valid N (listwise).

4.2.3. Hasil Pengujian Normalitas Data dan Asumsi Klasik

Data dan informasi yang diperoleh selama penelitian melalui proses pengumpulan data dan pengolahan awal merupakan dasar bagi pengujian hipotesis, pembahasan masalah dan penarikan kesimpulan.

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan alat uji statistic normal probability plot (normal P-P Plot) terhadap masing-masing variabel. Jika sebaran data berada di sekitar garis diagonal maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi dengan normal. Dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut :



Gambar 4.1 Normalitas

Sumber : Data Olahan Output SPSS 23.0 (2020)

Hasil uji normal P-P Plot (normal probability plot) untuk variabel bebas dan terikat dapat dilihat pada gambar di atas. Gambar 4.1 tersebut terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mendekati garis diagonal maka model regresi ini memenuhi asumsi normalitas atau dikatakan normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk menjelaskan kemungkinan terdapatnya hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Untuk mendeteksinya, dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk tiap-tiap variabel independen. Jika VIF lebih besar dari 5 maka variabel tersebut dikatakan mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel lainnya (Santoso, 2006). Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5:

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Perputaran Kas	5	1,004	Bebas multikolinearitas
Perputaran Persediaan	5	1,004	Bebas multikolinearitas

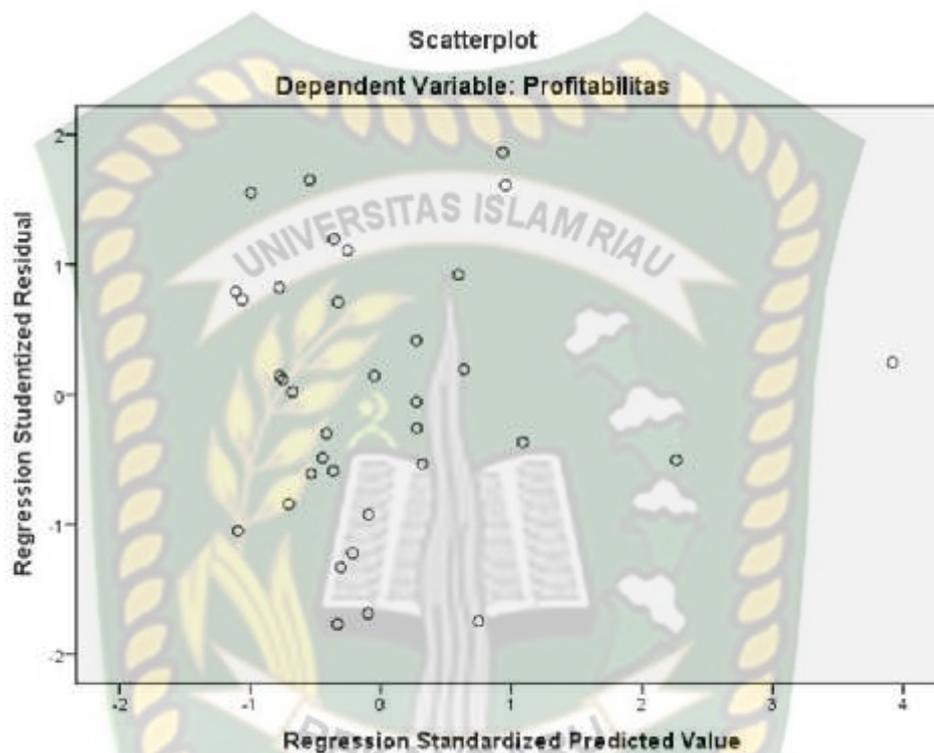
Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel di atas semua nilai VIF variabel bebas tersebut lebih kecil dari 5. maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari gangguan multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari nilai residual penelitian. Untuk membuktikan ada tidaknya gangguan heteroskedastisitas dapat dilihat melalui pola diagram (scatterplot). Jika scatterplot membentuk pola tertentu maka regresi mengalami gangguan heteroskedastisitas. Sebaliknya jika

scatterplot tidak membentuk pola tertentu (menyebar) maka regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.



Gambar 4.2 Scatterplot

Sumber : Data Olahan Output SPSS 22.0 (2018)

Dari grafik scatterplot di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas heteroskedastisitas.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 4.6 di bawah :

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,780 ^a	,609	,584	,04548	2,457

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari tabel di atas diperoleh angka Durbin-Watson 2,457. angka tersebut menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini bebas dari autokorelasi, karena angka tersebut berada di daerah No Autocorrelation ($-2 <$ atau <2).

4.2.4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS Versi 23.0. Model penelitian, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu model regresi linear berganda, dengan model :

$$Y = + {}_1X_1+ {}_2X_2+ e$$

Metode analisis yang digunakan adalah metode enter yaitu metode analisis biasa di mana semua variabel bebas termasuk terikat sebagai prediktor tanpa memandang apakah variabel tersebut berpengaruh besar atau kecil pada variabel terikat. Adapun hasil analisis data untuk masing-masing hipotesis dapat dilihat :

Tabel 4.7
Output Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,034	,014		2,380	,023
Perputaran Kas	4,745E-5	,000	,045	,407	,687
Perputaran Persediaan	,009	,001	,782	7,057	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Olahan Output SPSS 23.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat ditentukan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 +$$

$$Y = 0,034 + 4,745E-5 X_1 + 0,009.X_2 + 0.014$$

Angka-angka dalam persamaan regresi linear berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) adalah 0,034; artinya jika perputaran kas dan perputaran persediaan bernilai 0 (nol) maka profitabilitas perusahaan bernilai 0,034.
2. Nilai koefisien regresi variabel perputaran kas (b_1) bernilai positif (4,745E-5) artinya; setiap peningkatan perputaran kas sebesar Rp. 1.00,- maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,00004745, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel perputaran persediaan (b_2) bernilai positif (0,009) artinya; setiap peningkatan perputaran persediaan sebesar Rp.

1.00,- maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,009, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

4. Nilai standar error (e) didapatkan sebesar 0,014

4.2.5 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (t)

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1 dan H_2) dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil T_{hitung} Variabel Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,034	,014		2,380	,023
Perputaran Kas	4,745E-5	,000	,045	,407	,687
Perputaran Persediaan	,009	,001	,782	7,057	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Olahan Output SPSS 23.0 (2020)

4.2.5.1. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Hipotesis pertama (H_1) penelitian ini adalah:

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan Plantation yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.

H_1 = Terdapat pengaruh signifikan antara perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan Plantation yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

- H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Artinya perputaran kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
- H_1 diterima dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya perputaran kas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil pengujian Hipotesis Pertama (H_1) menunjukkan bahwa variabel perputaran kas t_{hitung} (0.407) $<$ t_{tabel} (1.685) dan signifikansi (0.687) $>$ alpha ($\alpha = 0.05$), maka hasil hipotesis pertama (H_1) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh profitabilitas perusahaan plantation atau perkebunan.

Tidak adanya pengaruh antara variabel perputaran kas terhadap variabel profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa perputaran kas yang terjadi pada perusahaan tidak berjalan dengan baik, sehingga efektivitas dari profitabilitas tidak berjalan dengan baik. Di mana perputaran kas pada perusahaan plantation terlihat ada beberapa perusahaan yang memiliki aktiva lancar lebih kecil dibandingkan dengan hutang lancar, sehingga perputaran kas menjadi tidak efektif dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Perputaran kas pada penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja yang digunakan perusahaan dalam operasional tidak seimbang, sehingga mengganggu profitabilitas dari perusahaan. Hal ini tentunya berpengaruh pada besarnya keuntungan yang akan diperoleh dan akan mengakibatkan profitabilitas perusahaan rendah.

4.2.5.2. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini yakni:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan yang diberikan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

H_2 = Terdapat pengaruh signifikan yang diberikan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

- H_0 diterima dan H_2 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Artinya perputaran persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
- H_2 diterima dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Variabel perputaran persediaan t_{hitung} (7.057) > t_{tabel} (1.685) dan signifikansi (0.000) < α ($\alpha = 0.05$), maka hasil hipotesis kedua (H_2) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua yakni variabel perputaran persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Plantation atau perkebunan. Di mana dengan perputaran persediaan yang tinggi dimiliki perusahaan akan memberi gambaran terhadap profitabilitas untuk masa mendatang, sehingga nilai perusahaan menjadi semakin tinggi.

4.2.6. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (F)

Tabel 4.9
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,103	2	,052	24,902	,000 ^b
	Residual	,066	32	,002		
	Total	,169	34			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian parameter dari variabel bebas tersebut digunakan uji statistik F yang hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima,

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

Pengujian perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas secara menyeluruh (serentak). Dari tabel Anova di atas, diketahui $F_{hitung} = 24.902 > F_{tabel}$ pada $\alpha (0,05)$ dengan derajat bebas pembilang $(k-1) = 2 - 1 = 1$; derajat penyebut $(n - k) (35 - 2) = 33$, sehingga dapat diketahui $F_{tabel} = 4.72$, maka hipotesis di terima atau sesuai dengan syaratnya, sehingga secara signifikan (X) berpengaruh terhadap variabel (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan secara bersama atau serentak memberi pengaruh terhadap profitabilitas.

4.2.7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan variabel dependen. Dalam

penelitian yang berhubungan dengan ilmu sosial, biasanya digunakan Adjusted R Square atau R^2 . Berikut penjelasan mengenai koefisien determinasi.

Tabel 4.10
Adjusted R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,780 ^a	,609	,584	,04548	2,457

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 58,4% sedangkan sisanya 41,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan. Ini berarti, variabel bebas (perputaran kas dan perputaran persediaan) yang digunakan sesuai karena dapat menjelaskan lebih dari 50% variabel terikat yakni profitabilitas.

4.3. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dijabarkan ada tidaknya pengaruh yang diberikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dan pengaruh secara serentak.

4.3.1 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Hasil analisis statistik ditemukan perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Plantation atau perkebunan. Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel perputaran kas terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa perputaran kas yang terjadi pada perusahaan tidak berjalan dengan baik, sehingga efektivitas dari profitabilitas tidak berjalan

dengan baik dan laba yang diharapkan akan semakin kecil. Hal ini dikarenakan kurang terkendalinya perputaran kas yang dilakukan perusahaan, sehingga perputaran kas menjadi lamban dan menyebabkan kurang efisien.

Menurut Riyanto (2009:95) makin tinggi perputaran kas akan semakin baik karena ini berarti makin tinggi efisiensi penggunaan kasnya, tetapi perputaran kas yang berlebih-lebihan tingginya dapat berarti bahwa jumlah kas yang tersedia adalah terlalu kecil untuk volume penjualan yang bersangkutan. Sementara dari penelitian ini rata-rata perputaran kas masih rendah dan belum efektif, sehingga akan berdampak pada profitabilitas perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilaksanakan Liana (2017) dengan kesimpulan bahwa Perputaran kas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian jelaslah bahwa perputaran kas yang rendah memberi pengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan tidak semua perusahaan memanfaatkan kas secara efektif, sehingga berdampak pada profitabilitas perusahaan yang lambat dalam mengembalikan modal kerja yang dapat digunakan kembali.

Dengan demikian dari hasil yang telah dipaparkan ini memberikan gambaran secara terpisah bahwa perputaran kas yang dijalani perusahaan dalam kondisi tidak baik pada usaha memperoleh keuntungan. Di mana perusahaan perkebunan ini dalam aktivitas perusahaan memang memperoleh keuntungan yang cukup besar, namun perputaran kas yang ada cukup tinggi. Hal ini diperlihatkan dari jumlah kas yang dimiliki sebagian besar perusahaan lebih kecil dari pada kas lancar (hutang lancar) yang dimiliki perusahaan.

Berlandaskan hasil penelitian ini secara umum profitabilitas yang diharapkan perusahaan berupa efektivitas dalam memperoleh keuntungan belum terwujud dengan baik. Dikarenakan dari variabel perputaran kas masih besar pinjaman atau hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan kas yang tersedia, sehingga dari laporan keuangan perusahaan tergambar kondisi perusahaan yang kurang sehat dari segi akuntansi.

4.3.2 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Hasil yang diperoleh dari analisis statistik yang dilakukan ditemukan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan yang tinggi dimiliki perusahaan akan memberi gambaran terhadap profitabilitas untuk masa mendatang, sehingga nilai perusahaan menjadi semakin tinggi. Di mana dari 7 perusahaan yang ada hanya

Temuan penelitian ini sejalan dengan yang ditemukan Liana (2017) bahwa Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Begitu juga dengan hasil penelitian Andik Bayu Okiawan (2018) yang ditemukan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. Sejalan juga dengan hasil penelitian Rika Ayu Nurafika (2018) yang menyimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Kasmir (2016;181) mengatakan rata-rata perputaran persediaan untuk industri dikatakan baik adalah sebanyak 20 kali. Sedangkan untuk periode 2014-2018 dari 7 perusahaan hanya perusahaan SSMS Tbk yang memiliki nilai

perputaran persediaan di atas 20 yakni pada tahun 2014 sebesar 32,23 dan pada tahun 2016 sebesar 22,35.

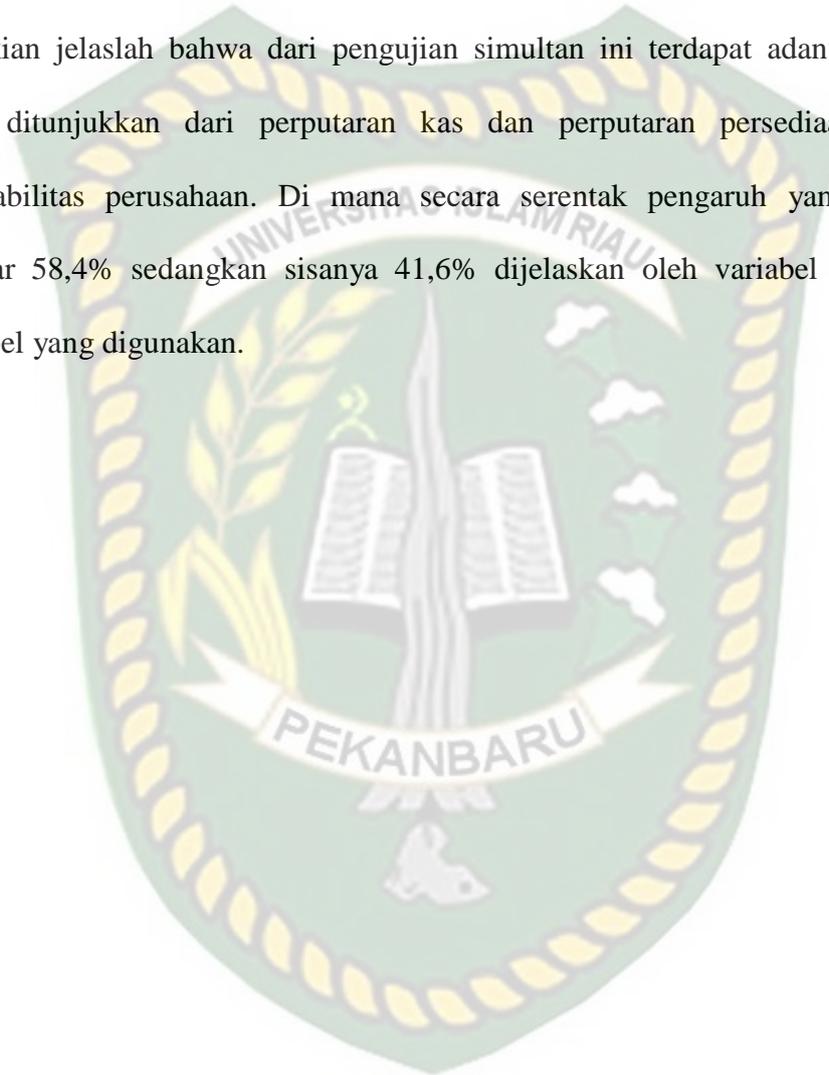
Dengan demikian jelaslah bahwa perputaran persediaan yang dilakukan perusahaan masih tergolong normal. Ini dikarenakan apabila barang persediaan terlalu lama tingkat perputarannya maka akan menimbulkan peningkatan biaya penyimpanan dan risiko barang rusak dalam penyimpanan yang dapat mengakibatkan kerugian.

4.3.3 Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan analisis hasil penelitian telah diuraikan sebelumnya yakni variabel bebas (perputaran kas dan perputaran persediaan) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (variabel terikat). Di mana hasil ini memberikan gambaran bahwa secara serentak atau bersama-sama kedua variabel bebas memberi kontribusi atau pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dalam mencapai keuntungan yang ditetapkan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan yang Andik Bayu Okiawan (2018) yang ditemukan secara simultan terdapat pengaruh perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. Sejalan juga dengan hasil penelitian Rika Ayu Nurafika (2018) yang menyimpulkan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil ini diperoleh dari hasil pengujian secara simultan ditemukan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan secara bersama atau serentak memberi pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Plantation tahun 2014-2018. Dengan demikian jelaslah bahwa dari pengujian simultan ini terdapat adanya pengaruh yang ditunjukkan dari perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan. Di mana secara serentak pengaruh yang diberikan sebesar 58,4% sedangkan sisanya 41,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian dengan asumsi dasar dan penyimpangan asumsi klasik menunjukkan bahwa semua data diterima
2. Berdasarkan pengujian hipotesis variabel perputaran kas tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap variabel profitabilitas. Sementara variabel perputaran persediaan memberi pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Plantation atau perkebunan pada periode 2014-2018.
3. Koefisien determinasi variabel perputaran kas dan perputaran persediaan memberi pengaruh terhadap variabel profitabilitas sebesar 58,4% sedangkan sisanya 41,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan. Ini berarti, variabel bebas yang digunakan sesuai karena dapat menjelaskan lebih dari 50% variabel terikat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan dari rumusan beberapa kesimpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hendaknya perusahaan memanfaatkan kas lancar yang ada dengan sebaik-baiknya dan memperkecil hutang lancar, sehingga modal kerja yang digunakan bisa seimbang.

2. Penelitian yang akan datang hendaknya meneliti dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan menelaah beberapa variabel akuntansi selain perputaran kas dan perputaran persediaan. Selain itu penelitian berikut hendaknya menelaah perputaran persediaan dengan mengacu pada data laporan laba rugi dalam mendapatkan akurasi penilaian yang lebih jelas mengenai profitabilitas perusahaan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia. 2012. Manajemen Keuangan. Yogyakarta. Andi.
- Brigham and Houston. 2014. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, E.F. dan Louis C. Gapenski. 2012. Intermediate Finance Management. 7th Edition. Sea Harbor Drive: The Dryden Press
- Brigham, E.F. dan M.C. Ehrhardt. 2010. Financial Management: Theory and Practice. 10th edition. Orlando: Sea Harbor Drive.
- Darsono, P. 2016. Manajemen Keuangan. Gramedia. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang
- Harahap S Sofyan. 2015. Analisis Kritis Laporan Keuangan, cetakan ketiga, edisi.1, Raja Grafindo Persada, Jakarta .
- Horne, James C. Van dan John M. Machowicz JR., 2013. Financial Manajemen: Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Buku 1. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat
- Husnan, Suad dan Eny Pudjiastuti. 2015. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Indriyo, Gitosudarno. 2015. Pengantar Bisnis, BPFE, Yogyakarta.
- Jogiyanto, H. M. 2010. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama. Kencana Prenada Media Grup. Jakarta
- Kieso, Donald.E. Jerry J, Weygandt and Teery D. Warfield. 2011. Intermediate Accounting. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Mamduh, M. Hanafi dan Abdul Halim, 2017. Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta.
- Martono dan Agus Harjito, 2011. Manajemen Keuangan. Yogyakarta. Ekonisia.
- Prastowo, Dwi. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. YKPN. Yogyakarta

- Riyanto, Bambang. 2011. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, R.A. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Stice dan Skousen. 2012. Akuntansi Intermediate, Edisi Keenam Belas, Buku 1., Salemba Empat, Jakarta.
- Sudana, I Made. 2010. Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek. Surabaya: Airlangga University Press
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2011. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Syamsudin, Lukman. 2017. Manajemen Keuangan. Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Warren, C.S., Reeve J.H., dan Ress, P.E. 2016. Pengantar Akuntansi. Edisi Kedua Puluh Satu. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Weston, Fred. J dan Thomas, E Copeland. 2010. Manajemen Keuangan. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Binarupa Aksara